

ABSTRAK

Perkenalan Pranikah Dalam Perspektif Kristen dan Islam

Alifia Maulidia Suharto

37.2016.21.51.183

Perkenalan Pranikah adalah sebuah proses perkenalan antara laki-laki dengan perempuan, di mana dalam proses tersebut terdapat suatu hubungan dengan menjalin sebuah rumah tangga. Sebelumnya diantara keduanya saling melihat kecocokan antara satu dengan yang lain sebelum serius ke jenjang pernikahan. Islam telah menganjurkan untuk melakukan proses perkenalan pranikah dengan syari'at yang telah ditentukan yaitu melalui *ta'aruf*, karena dengan menggunakan metode ini calon mempelai akan terjauh dari perzinahan sedangkan zina adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah. Adapun dalam agama Kristen sebelum menuju perkawinan dianjurkan untuk melalui tahap perkenalan sebelum memasuki jenjang pernikahan agar saling mengenal satu sama lain dan untuk mengurangi angka perceraian. Perkenalan pranikah dianjurkan dalam agama Kristen maupun Islam, karena dalam sebuah pernikahan tidaklah langsung menuju pernikahan namun hendaknya melalui tahap-tahap yang harus dilakukannya. Dalam dua agama ini perkenalan pranikah diajarkan sebagai landasan hidup dan syarat menuju pernikahan, akan tetapi apa yang telah dilakukan umat Kristen dalam proses perkenalan pranikah memiliki beberapa tahapan yang berbeda dengan apa yang telah menjadi tuntunan umat Islam untuk menggapai ridhonya Allah SWT.

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui perkenalan pranikah dalam perspektif Kristen dan Islam, dan mengetahui persamaan dan perbedaan antara keduanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan pendekatan sosiologi. Dalam pengumpulan data dan penggambaran kedua agama tentang perkenalan pranikah, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, sedangkan untuk mencari persamaan dan perbedaannya dalam perkenalan pranikah antara agama Kristen dan Islam penulis menggunakan metode komparatif.

Dari hasil penelitian metode diatas, penulis mendapatkan beberapa persamaan antara Kristen dan Islam yaitu sama-sama memiliki tujuan untuk menuju ke sebuah pernikahan, dan persamaan dalam tahapan perkenalan pranikah, larangan sebelum pernikahan, dan batasan-batasan perkenalan pranikah. Penulis juga mendapatkan perbedaan-perbedaan antara keduanya, antara lain: pertama, dalam agama Kristen sebelum melangsungkan pernikahan dianjurkan untuk melaksanakan pacaran sedangkan dalam syari'at Islam telah melarangnya karena itu merupakan perbuatan yang zina. Kedua, dalam agama Kristen terdapat tahapan-tahapan pacaran namun dalam Islam tidak ada. Ketiga, terdapat pula perbedaan jangka waktu dalam melalui perkenalan pranikah. Dalam Kristen jarak antara pacaran hingga bertunangan berlangsung selama 4-5 tahun dan sampai perkawinan kurang lebih 7 tahun. Namun proses perkenalan pranikah dalam Islam tidak lebih dari 3 bulan.

Berikut yang dapat penulis sampaikan. Penulis mengharapkan bagi yang membaca penelitian ini untuk memberikan kritik dan saran sebagai perbaikan agar menjadi lebih baik untuk penelitian selanjutnya. Semoga penelitian yang disampaikan penulis ini dapat bermanfaat dan supaya lebih memahami dan memperhatikan ajaran yang telah ditetapkan agar terjauh dari perbuatan yang merugikan.

ملخص البحث

التعارف قبل الزواج عند النصرانية والإسلام

ألفيا مولديا سوحرتو

٣٨١,١٥,١٢,٦١,٠٢,٧٣

التعارف قبل الزواج هو عملية تمهيدية بين الرجل والمرأة قبل تكوين الأسرة. قبل اختيار الزواج عليهما النظر وإيجاد المطابقة بينهما. وفي الإسلام، فمن المستحسن أن تقدم ما قبل الزواج مطابقا بالشريعة الإسلامية التي يتم تحديدها من خلال التعارف، لبتعاد عن عملية الزنا لأن الله لا يحب بعمل الزنا. أمر الديانة النصرانية والإسلام ليعمل التعارف قبل الزواج لأن في الزواج لا يعقد مباشرة ولكن ينبغي أن يعقد من خلال الخطوات التي يتعين القيام به. وفي هاتين الديانتين، تعلم التعارف قبل الزواج كأساس للحياة ومتطلبات الزواج، ولكن ما فعله النصرانية في عملية تمهيدية قبل الزواج مختلفة لتعاليم المسلمين للحصول على رضا الله.

الغرض من هذا البحث يعني الكشف عن التعارف قبل الزواج عند النصرانية والإسلام، ولمعرفة أوجه الاتفاق والاختلاف بين النصرانية والإسلام في هذه العملية.

ولتحقيق هذا الهدف استخدمت الباحثة الدراسة الاجتماعية، تستخدم أيضا المنهج الوصفي لجمع البيانات ولتصوير بين الديانتين عن التعارف قبل الزواج. ولبحث عن أوجه الاتفاق والاختلاف في التعارف قبل الزواج بين النصرانية والإسلام استخدمت الباحثة المنهج المقارنة.

رأت الباحثة على بعض أوجه الاتفاق بين النصرانية والإسلام. وكلاهما لديهما الهدف للوصول إلى الزواج، وأوجه التشابه بينهما في خطوة التعارف قبل الزواج ووجود موانع التعارف للزواج والحدود قبل الزواج. ووجدت الباحثة الاختلافات بين هاتين الديانتين، كما يلي: **الأول**، في النصرانية قبل الوصول إلى الزواج من المستحسن القيام بالتودد ولكن في الشريعة الإسلامية يمنع ذلك لأنه عمل من أعمال الزنا. **الثاني**، استخدمت النصرانية خطوات التودد للتعارف قبل الزواج بل في الإسلام لا يستخدمه. **الثالث**، هناك أيضا الاختلاف في الفترة الزمنية من خلال التعارف قبل الزواج. في النصرانية استمرت مسافة التودد تقريبا لمدة أربع إلى خمس سنوات حتى حان وقت الزواج تقريبا بعد سبع سنوات. ولكن عملية التعارف قبل الزواج في الإسلام لا تزيد عن ٣ أشهر.

هكذا، ما يمكن البحث من الباحثة. وترجو الباحثة إلى القارئ هذا البحث أن يقدموا النقد والاقتراحات لتحسين من أجل أفضل البحث في المستقبل، وعلى كل متدين أن يتدقق في فهم تعاليم دينه لاجتناب الأشياء السيئة في الحياة اليومية دينه لبعد عن الأشياء المرتدة.